

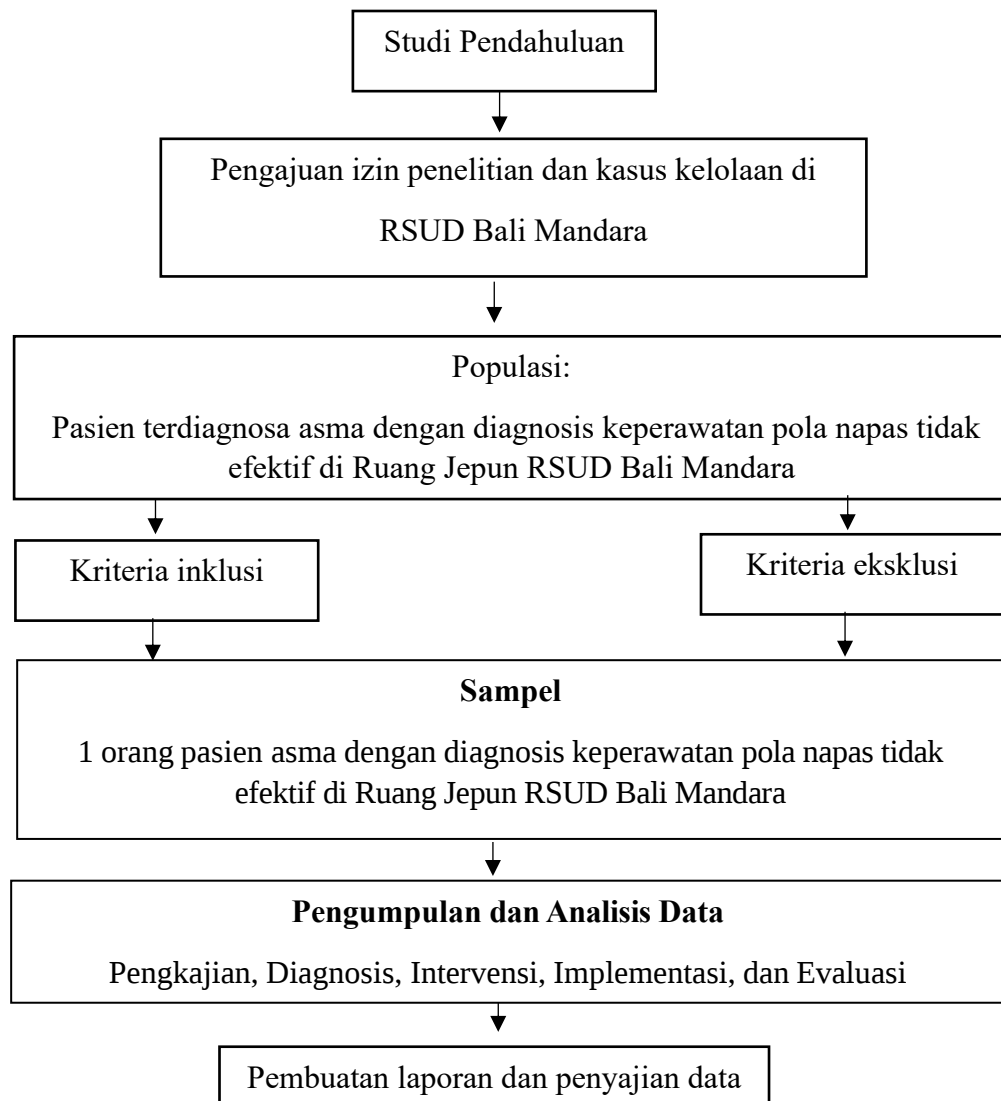
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mendalam yang memeriksa satu kasus individu atau kelompok dalam lingkup yang terbatas. Dalam konteks ini, penelitian memfokuskan pada asuhan keperawatan pola napas tidak efektif dengan intervensi teknik pernapasan Buteyko pada pasien asma di RSUD Bali Mandara. Studi kasus memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh intervensi ini terhadap kondisi pasien serta efektivitasnya dalam manajemen asma.

B. Alur Penelitian



Gambar 1.
Alur Penyusunan KIAN Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif
dengan Intervensi Teknik Pernapasan Buteyko pada Pasien Asma di RSUD
Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024. Waktu penyusunan karya ilmiah dimulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus, penyusunan laporan dilakukan dari bulan Februari sampai April tahun 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.

2. Sampel

Sampel terdiri dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini dipilih dari populasi pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien dewasa.
- 2) Pasien yang menderita asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

- 3) Pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 4) Pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif dengan kesadaran komposmentis

b. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien yang memiliki penyakit paru-paru lain selain asma, seperti penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) atau bronkitis kronis.
- 2) Pasien yang memiliki kondisi medis lain yang dapat mempengaruhi penilaian pola napas atau efek dari intervensi teknik pernapasan Buteyko, seperti penyakit jantung berat atau gangguan neuromuskuler yang signifikan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date (Masturoh & Anggita T, 2018). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita T, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, dan obat-obatan.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati topik penelitian dan mengumpulkan karakteristik responden yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan observasi kepada pasien dan keluarga seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- a. Pengurusan surat izin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat diajukan ke RSUD Bali Mandara.
- c. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- d. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- e. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian intervensi teknik pernapasan buteyko, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- f. Pasien yang bersedia untuk diberikan intervensi teknik pernapasan buteyko, lalu dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data pengkajian seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah dan alat pemeriksaan tanda-tanda vital.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Data pada tahap ini merupakan data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun urutan dalam analisis pada penelitian ini meliputi:

a. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan disajikan dalam suatu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

c. Kesimpulan

Data yang telah disajikan selanjutnya penulis membahas dan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan dan disimpulkan dengan metode induksi

yang diurutkan sesuai proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan hasil analisis pemberian terapi inovasi pada pasien asma dengan pemberian intervensi teknik pernapasan buteyko.

G. Etika Penelitian

Menurut (Masturoh & Anggita T, 2018), Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Respect for person

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan

2. Beneficence

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Non Maleficence

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi

dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

5. *Anonymity* / tanpa nama

Anonimitas yakni bentuk pemberian jaminan kepada partisipan penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden pada formulir pendataan atau pada hasil penelitian yang disajikan (Fauzi et al., 2022).

6. *Confidentiality* / Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk merahasiakan identitas subjek penelitian selama pengumpulan, penyuntingan, dan penyusunan laporan penelitian sampai dengan hasil penelitian dipublikasikan. Sehingga peneliti hanya dapat menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti subyek penelitian (Fauzi et al., 2022).